

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang hubungan antara pencarian variasi (*variety seeking*) dengan perpindahan merek ke Downy pada ibu rumah tangga RW 17 Kelurahan Duren Jaya di Bekasi Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RW 17 Kelurahan Duren Jaya, Kota Bekasi- Bekasi Timur. Tempat penelitian tersebut dipilih dengan alasan karena terdapat masalah yaitu masih sedikitnya ibu-ibu rumah tangga yang melakukan perpindahan merek ke Downy dan memenuhi standar kriteria yang peneliti inginkan. Selain itu, lokasi tempat penelitian dekat dengan kediaman peneliti sehingga dapat menghemat waktu dan biaya.

Penelitian yang berlangsung pada warga di RW 17 Kelurahan Duren Jaya dilakukan dari bulan Maret-Juni 2015, dengan alasan pada waktu tersebut peneliti sudah tidak mempunyai kesibukan dengan kegiatan

perkuliahan sehingga dapat lebih mudah memfokuskan diri untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”.⁵² Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode survey karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Adapun korelasi yaitu “Hubungan timbal balik”.⁵³ Alasannya menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

2. Konstelasi hubungan antar variabel

Konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Konstelasi hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut :

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung : Alfabeta, 2011), Hlm. 1

⁵³ Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Andi, 2004), Hlm. 9.



Keterangan :

X : Variabel Bebas (Pencarian Variasi)

Y : Variabel Terikat (Perpindahan Merek)

→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga RW 17 Kelurahan Duren Jaya di Bekasi Timur. Berdasarkan survey awal yang dilakukan dengan wawancara dan observasi secara langsung dari populasi tersebut, populasi terjangkaunya sebanyak 130 orang. Dari jumlah populasi terjangkau tersebut, kemudian di ambil sampel sebanyak 95 orang. Hal ini dikarenakan mereka melakukan perpindahan merek dari pewangi dan pelembut pakaian ke Downy. Penentuan jumlah sampel di dasarkan pada tabel Isaac and Michael, dengan *sampling eror* 5%.⁵⁵ Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁶

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling Technique*) yang di ambil secara proposional. Teknik ini dipilih dengan pertimbangan

⁵⁴ Sugiyono, *op.cit*, Hlm. 90.

⁵⁵ *Ibid*, Hlm. 99

⁵⁶ *Ibid*, Hlm. 91

bahwa seluruh populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel dan setiap RT mempunyai jumlah ibu rumah tangga yang berbeda. Adapun jumlah populasi dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel III.1.

Tabel III.1
Perhitungan sampel pada warga RW 17 yang melakukan
perpindahan merek ke Downy

No.	RT	Jumlah	Keterangan
1.	01	09	$\frac{09}{130} \times 95 = 7$
2.	02	10	$\frac{10}{130} \times 95 = 7$
3.	03	07	$\frac{07}{130} \times 95 = 5$
4.	04	11	$\frac{11}{130} \times 95 = 8$
5.	05	10	$\frac{10}{130} \times 95 = 7$
6.	06	07	$\frac{07}{130} \times 95 = 5$
7.	07	07	$\frac{07}{130} \times 95 = 5$
8.	08	11	$\frac{11}{130} \times 95 = 8$
9.	09	11	$\frac{11}{130} \times 95 = 8$
10.	10	11	$\frac{11}{130} \times 95 = 8$
11.	11	10	$\frac{10}{130} \times 95 = 7$
12.	12	13	$\frac{13}{130} \times 95 = 10$
13.	13	13	$\frac{13}{130} \times 95 = 10$
Jumlah Populasi Terjangkau		130	Sampel = 95

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Perpindahan Merek

a. Definisi Konseptual

Perpindahan merek merupakan suatu tindakan perubahan kesetiaan dari satu merek ke merek lain karena tidak adanya ikatan emosional terhadap suatu merek tertentu.

b. Definisi Operasional

Perpindahan merek dapat diamati melalui dimensi iklan dan dimensi kepuasan pelanggan. Dimensi iklan dengan indikator sebagai berikut : Indikator pertama yaitu, televisi. Indikator kedua yaitu, brosur. Indikator ketiga yaitu, majalah. Sedangkan dimensi kepuasan pelanggan dengan indikator sebagai berikut : Indikator pertama yaitu, *performance* (kinerja). Indikator kedua yaitu, *emotional factor* dengan sub indikator kebanggaan dan kesukaan. Perpindahan merek merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala Likert.

c. Kisi-Kisi Instrumen Perpindahan Merek

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel perpindahan merek yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel perpindahan merek. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai

butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Perpindahan Merek (Variabel Y)

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Butir Sebelum Uji Coba		Drop		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Iklan	Televisi		1,3,10,13,18	20,22,24	-	22	1,3,9,12,16,	18,21
	Brosur		8,9,14	19	9	-	8,13	17
	Majalah		2,23,25	15	-	15	2,20,22	-
Kepuasan Pelanggan	<i>Performance</i> (Kinerja)		5,11,16,27	21	-	-	5,10,14,24	19
	<i>Emotional Factor</i>	Kebanggaan	6,7,12	26	-	-	6,7,11	23
		Kesukaan	4,17,30	28,29	-	29	4,15,26	25

Untuk membuat instrumen menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel perpindahan merek. Dan untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh,

disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan yang disesuaikan dengan skala Likert.

Sedangkan untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

Tabel III.3
Skala Penilaian Instrumen Perpindahan Merek

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Perpindahan Merek

Proses pengembangan instrumen perpindahan merek dimulai dengan menyusun instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel perpindahan merek seperti yang terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu

seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari perpindahan merek. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut di uji cobakan kepada 30 ibu rumah tangga RW 17 Kelurahan Duren Jaya Bekasi Timur di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{57}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari x_i

x_t = Deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$ (untuk $n = 30$ pada taraf signifikan 0,05), jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 30 butir pernyataan terdapat 4 butir

⁵⁷ Djaali & Pudji Molyono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), Hlm.86.

pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 26 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pertanyaan yang telah dianggap valid dihitung realibilitas dengan menggunakan uji realibilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{58}$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^{59}$$

Keterangan dimana $n > 30$ ($n-1$)

S_t^2 = Simpangan baku
 n = Banyaknya subjek penelitian
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum Xi$ = Jumlah data

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil $Si^2 = 0,662$, $St^2 = 190,40$ dan r_{ii} sebesar 0,909. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien

⁵⁸ *Ibid*, Hlm.89

⁵⁹ Husaini U dan Purnomo S, *Pengantar Statistika* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), Hlm.292.

realibilitas tes termasuk dalam kategori sangat tinggi, sesuai dengan kriteria yang ditunjukkan oleh tabel alpha cronbach $\alpha \geq 0,9$ (perhitungan lihat lampiran), maka instrumen dinyatakan memiliki realibilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel perpindahan merek.

2. Pencarian Variasi (*Variety Seeking*)

a. Definisi Konseptual

Pencarian variasi (*variety seeking*) adalah suatu kondisi yang memperlihatkan perwujudan konsumen untuk mencari variasi dalam diri mereka untuk mencari alternatif pilihan yang lebih baik.

b. Definisi Operasional

Pencarian variasi (*variety seeking*) dapat diamati melalui dimensi rangsangan internal dengan indikator sebagai berikut : Indikator pertama yaitu rasa ingin tahu, indikator kedua yaitu rasa bosan, dan indikator ketiga yaitu keinginan baru. Pencarian variasi (*variety seeking*) merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala Likert.

c. Kisi-Kisi Instrumen Pencarian Variasi

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pencarian variasi yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel pencarian variasi. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Pencarian Variasi (Variabel X)

Dimensi	Indikator	Butir Uji		Drop		Butir Final	
		Coba					
		(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Rangsangan Internal	Rasa Ingin Tahu	1,2, 5,6, 9,12 ,22, 25	10, 14, 15	-	15	1,2, 5,6, 8,11 ,20, 23	9,13
	Rasa Bosan	3,7, 19,	21, 23	7	-	3,17	19, 21
	Keinginan Baru	4,8, 11, 17, 18, 24, 25	13, 16, 26	-	-	4,7, 10, 15, 16, 18, 22	12, 14, 24

Untuk membuat instrumen menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel pencarian variasi. Dan untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan yang disesuaikan dengan skala Likert.

Sedangkan untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

Tabel III.5
Skala Penilaian Instrumen Pencarian Variasi

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Pencarian Variasi

Proses pengembangan instrumen pencarian variasi dimulai dengan menyusun instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel pencarian variasi seperti yang terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari pencarian variasi. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut di uji cobakan kepada 30 ibu rumah tangga RW 17 Kelurahan Duren Jaya Bekasi Timur di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 60$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$ (untuk $n = 30$ pada taraf signifikan 0,05), jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

⁶⁰ Djaali & Pudji Mulyono, *loc.cit.*

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 26 pernyataan terdapat 2 butir pernyataan drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 24 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pertanyaan yang telah dianggap valid dihitung realibilitas dengan menggunakan uji realibilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{61}$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$st^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^{62}$$

Keterangan dimana $n > 30$ ($n-1$)

S_t^2 = Simpangan baku
 n = Banyaknya subjek penelitian
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum Xi$ = Jumlah data

⁶¹ Ibid, Hlm. 89

⁶² Husaini U dan Purnomo S, *Pengantar Statistika* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), Hlm.292.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil $S_i^2 = 0,442$, $S_t^2 = 163,09$ dan rii sebesar 0,895. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien realibilitas tes termasuk dalam kategori tinggi, sesuai dengan kriteria yang ditunjukkan oleh tabel alpha cronbach $0,7 \leq \alpha < 0,9$ (perhitungan lihat lampiran), maka instrumen dinyatakan memiliki realibilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 24 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel pencarian variasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{63}$$

Untuk mencari koefisien a dan b dapat digunakan rumus sebagai berikut :⁶⁴

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \qquad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

⁶³ Sugiyono, *op.cit*, Hlm. 237

⁶⁴ *Ibid*, Hlm. 238.

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

n = Jumlah responden

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier. Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.6 berikut ini :⁶⁵

⁶⁵ Husaini U & Purnomo S, *op.cit*, Hlm. 220.

Tabel III.6
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK(a) - JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK(s) - JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Regresi dinyatakan positif signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan negatif signifikan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 66$$

Dimana:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

⁶⁶ Sugiyono, *op.cit*, Hlm. 212.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad ^{67}$$

Dimana:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi
 r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
 n = banyaknya sampel atau data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Dengan kriteria pengujian:

Koefisien korelasi dinyatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

⁶⁷ *Ibid*, Hlm.214.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{68}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁶⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2011), Hlm. 231.